

ANALISIS BILANGAN BENTUK POHON JATI (*Tectona grandis*) DI HUTAN KEMASYARAKATAN SEDYO RUKUN, DESA BANYUSOCO, KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh :

Wildan Yahya ¹

Rochmad Hidayat ²

INTISARI

Hutan Kemasyarakatan di Gunungkidul memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat pengelolanya. Perhitungan taksiran volume tebangan saat ini menggunakan faktor koreksi 0,7. Akan tetapi banyak yang meragukan bilangan bentuk tersebut untuk digunakan secara umum. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan hasil yang beragam. Penelitian kali ini bertujuan untuk memperoleh angka bentuk secara spesifik yang lebih akurat digunakan untuk menghitung bilangan bentuk yang ada pada HKM Sedyo Rukun Gunungkidul. Sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel pohon Jati yang dipotong menjadi beberapa seksi, seksi pertama 3m seksi selanjutnya 2m. Pengukuran meliputi Dbh (diameter setinggi dada), diameter pangkal, tengah dan ujung per-seksi menggunakan *phiband*. dan untuk panjang menggunakan pita meter. Olah data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Volume aktual dihitung menggunakan rumus Smalian. Kemudian dihitung volume silindernya dengan panjang yang sama. Hasil perhitungan bilangan bentuk diperoleh sebesar 0,85. Hasil ini dapat diartikan bahwa penggunaan angka bentuk 0,7 yang saat ini digunakan menghasilkan bias dan lebih akurat menggunakan bilangan bentuk 0,85.

Kata kunci : Bilangan Bentuk, Hutan Kemasyarakatan, Pohon Jati, Gunungkidul

**ANALYSIS OF NUMBER FORM OF TEAK TREE (*Tectona grandis*) IN
SEDYO RUKUN COMMUNITY FOREST, BANYUSOCO VILLAGE,
PLAYEN DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY**

By :

Wildan Yahya¹

Rochmad Hidayat²

ABSTRACT

Community forests in Gunungkidul have a significant role in the economy of the community that manages them. The calculation of the estimated current felled volume uses a correction factor of 0.7. However, many doubt the number form for general use. There have been several studies that have been conducted with mixed results. This study aims to obtain specific shape numbers that are more accurately used to calculate the shape numbers in HKM Sedyo Rukun Gunungkidul. The samples used were 30 samples of teak trees which were cut into several sections, the first section was 3m, the next section was 2m. Measurements include Dbh (diameter at chest height), diameter at the base, middle and tip per-section using a phiband. and for length using a tape measure. Data processing was carried out using Microsoft Excel 2010. The actual volume was calculated using the Smallian formula. Then calculate the volume of the cylinder with the same length. The result of calculating the form factor is 0.85. These results can be interpreted that the use of the form factor 0.7 which is currently used produces a bias and is more accurate using the form factor 0.85.

Key : Form factor, Community forest, Gunungkidul, Teak tree